

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Merujuk kepada rumusan masalah dan juga berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan ini dirancang setelah melakukan observasi di SDN Sukalaksana 2 yang terletak di jalan Sukakarya, kecamatan Kiaracondong kotamadya Bandung. SDN Sukalaksana 2 kepala sekolahnya yaitu ibu Iyet Hayati, S.Pd, selaku observernya yaitu ibu Cucu Sulastri, S.Pd. SD. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Dari hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah kami masih dilakukan secara tradisional. Selain itu guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dalam belajar dan hasil belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan kurangnya alat peraga yang disediakan oleh pihak sekolah serta kurangnya kreatifitas guru untuk membuat alat peraga sendiri secara sederhana untuk pembelajaran di kelas. Masalah kesiswaan yang sering muncul di SDN Sukalaksana 2 adalah rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah itu peneliti membuat rancana pembelajaran untuk mengatasi kurangnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan lampiran RPP yang sebelumnya telah disusun dan dipersiapkan. Perencanaan Siklus I, disusun berdasarkan observasi, perencanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi terhadap siklus I, sedangkan perencanaan siklus III berdasarkan hasil refleksi terhadap siklus II. Setelah dipelajari maka dipilih materi yang akan diberikan kepada siswa kelas IV adalah pokok bahasan melakukan penjumlahan, pengurangan dan operasi hitung campuran. Selain itu juga menyusun alat peraga, Lembar kerja siswa, Lembar evaluasi siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, hal itu dilakukan setiap siklus.

2. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus, setiap siklus dilakukan tahapan-tahapan antara lain dilakukan demonstrasi penggunaan koin bermuatan untuk menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Siklus I membahas operasi penjumlahan bilangan bulat, namun dalam proses pembelajaran masih banyak yang perlu diperbaiki terutama dalam memperjelas cara penggunaan koin bermuatan, sehingga hasil belajar siswa bisa lebih baik lagi. Masih banyak siswa yang kebingungan sehingga tidak bisa menjawab soal latihan, siswa bermain-main ketika guru memperagakan koin bermuatan, kurang fokus. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I masih jauh dari yang diharapkan, oleh karena itu peneliti menganggap perlu memperbaiki kegiatan ini pada kegiatan selanjutnya.

Siklus II membahas operasi pengurangan bilangan bulat, mulai ada perubahan dari sikap serta respon siswa yang mulai tertarik mengikuti pelajaran dengan menggunakan alat peraga koin bermuatan. Namun masih ada yang perlu diperbaiki terutama dalam memperjelas cara penggunaan koin bermuatan karena masih ada siswa yang masih keliru antara koin merah dan biru. Terlihat suasana di kelas mulai terlihat siswa yang antusi walau masih ada sebagian yang ngobrol. Adapun hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II masih ada kekurangan, oleh karena itu peneliti menganggap perlu memperbaiki kegiatan ini pada kegiatan selanjutnya.

Sedangkan siklus III membahas operasi hitung campuran. Pembelajaran dilakukan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Walaupun alat peraga yang digunakan terbilang baru bagi para siswa, mereka mau mencoba dan berusaha untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada awalnya, penggunaan koin bermuatan mengalami kendala, namun setelah dilakukan siklus berulang, siswa mulai terbiasa dan merasa senang bahkan tertarik mengerjakan soal karena alat peraga yang digunakan memiliki warna yang menarik, yaitu biru dan merah, serta secara keseluruhan pembelajaran berjalan dengan baik dan tertib.

3. Dari hasil penelitian dengan penggunaan alat peraga koin bermuatan pemahaman siswa mengalami peningkatan cukup signifikan dalam setiap siklusnya. Hal ini terlihat baik dari hasil kerja kelompok

maupun dari hasil evaluasi. Nilai rata-rata kerja kelompok siklus I mencapai 70, siklus II mencapai 85 dan siklus III mencapai nilai 95. Adapun nilai rata-rata evaluasi siswa siklus I mencapai 71, siklus II mencapai 80 dan siklus III mencapai nilai 88. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengalami peningkatan dan cukup merata dengan tingkat pencapaian yang tergolong cukup berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru hendaknya selalu mempersiapkan diri dengan membuat skenario pembelajaran dalam bentuk RPP dengan menggunakan koin bermuatan sebagai alat peraga dalam pelajaran matematika. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan menyampaikan pesan secara tepat kepada semua peserta didik.

Guru senantiasa membekali diri dengan cara mempelajari dan mendalami berbagai metode dan media pembelajaran supaya dapat menemukan cara yang tepat dalam menghadapi situasi proses pembelajaran di dalam kelas yang mungkin tidak akan selalu sama, atau dengan kata lain agar dapat mengantisipasi setiap situasi dan kondisi proses pembelajaran.

Setiap guru hendaknya senantiasa berkomunikasi dengan rekan sejawat untuk membahas atau *sharing* terhadap suatu permasalahan yang muncul dalam setiap rombongan belajar agar menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Sekolah

Sekolah memberikan dukungan terhadap upaya yang bersifat inovatif seperti meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan penggunaan alat peraga. Dukungan seyogyanya dalam bentuk penyediaan fasilitas dan penghargaan terhadap kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan kinerja profesionalnya.

3. Bagi pihak-pihak pemegang kebijakan/Dinas Pendidikan

Melakukan penyuluhan atau bimbingan kepada para guru agar bisa menambah pengetahuan serta pengalaman mereka dalam menggunakan alat peraga serta model pembelajaran.